

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting yang harus dikelola dengan baik oleh organisasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Pekerja dalam organisasi menjadi faktor terpenting karena pekerjaan akan bergantung dari unsur manusianya. Oleh karena itu, tenaga kerja perlu mendapatkan rasa puas dalam melakukan pekerjaannya. Suatu organisasi perlu mengupayakan faktor-faktor yang dapat memberikan hasil kepuasan pada pekerja.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu stres kerja, stres kerja dapat diakibatkan karena adanya beban kerja yang tidak sesuai. Stres kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada manusia. Stres kerja adalah “perasaan yang menekan atau merasakan tertekan yang dialami seorang karyawan dalam menghadapi pekerjaan (Mangkunegara A. A., 2015). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja dan kepuasan kerja, diantaranya yaitu faktor beban kerja, kompensasi, rotasi kerja dan konflik kerja.

Pembagian beban kerja pada pegawai yang tidak seimbang dengan kompensasi dapat mempengaruhi stres kerja maupun kepuasan kerja antar pegawai. Beban kerja adalah suatu pekerjaan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Munculnya stres kerja pada pegawai dapat juga disebabkan karena beban kerja yang berlebihan,

contohnya pemberian tugas yang tidak sesuai dengan job disc. Beban kerja yang sesuai dengan kompensasi yang diberikan pada pegawai dapat meningkatkan kepuasan bagi pegawai itu, kepuasan kerja adalah keadaan emosional pegawai yang menyenangkan atau tidak terhadap suatu pekerjaan. Maka semakin baik kepuasan kerja yang didapatkan pegawai, maka semakin rendah stres kerja yang didapatkan oleh pegawai.

Kompensasi yang diterima pegawai tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan akan berdampak pada stres kerja dan kepuasan kerja pegawai. Stres kerja dapat terjadi karena adanya beban kerja yang meningkat atau dalam kondisi yang tidak normal dengan pendapatan kompensasi yang tidak sebanding, sebagai contoh kepuasan kerja dapat menurun jika beban kerja dengan aspek tugas dan waktu diluar jam kerja dan tugas normal yang diberikan. Jika kepuasan kerja seorang pegawai menurun maka dapat meningkatkan stres kerja bagi pegawai.

Rotasi kerja pada suatu organisasi juga menjadi salah satu faktor penyebab stres kerja. Rotasi kerja adalah suatu perpindahan tempat kerja atau perputaran tugas. Rotasi kerja dengan memindahkan pegawai dari posisi dan tanggung jawab yang berbeda dari sebelumnya. Rotasi kerja dapat menimbulkan stres kerja karena peran dan tugas baru yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka hal ini dapat menurunkan kepuasan kerja pegawai.

Selain permasalahan beban kerja, kompensasi dan rotasi kerja, Konflik yang terjadi antar pegawai juga dapat menjadi faktor penyebab stres kerja yang akan berdampak pada kepuasan kerja. Konflik kerja dapat berakibat baik maupun buruk

dalam menyelesaikan tugas, tidak sedikit pekerja yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya akibat adanya konflik yang terjadi dalam organisasi sehingga berpengaruh pada kepuasan kerja pegawai

Obyek yang akan diteliti adalah Polsek Gembong, sektor yang bergerak pada pelayanan masyarakat dan berlokasi di Gembong Kabupaten Pati 59162 Jawa Tengah, Indonesia. Struktur Organisasi Polsek Gembong adalah Kapolsek dijabat oleh AKP Lilik Supardi, S.H dan Waka Polsek saat ini Iptu Kumyadi dengan jumlah anggota sebanyak 32 yang terbagi dalam beberapa Unit (Unit Sium, Unit Sabhara, Unit Provos, Unit Binmas, Unit Intelkam, Unit Reskrim dan Unit SPKT). Adapun data Anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1. 1Data Jumlah Anggota Kepolisian Sektor Gembong Polresta Pati**

No	Pangkat	Jumlah	Nama
1	Brigadir	1	1. Bagus Rifqi Wijayanto, S.H
2	AKP	1	1. Lilik Supardi, S.H
3	Bripka	7	1. Tri Suharsono      5. Dian Untung. P 2. Yusub, S.H      6. Achamd Jaenuri, S.H 3. Budi Trasilo      7. Aris Hindra W, S.H 4. Ahmad Thoyib
4	Iptu	1	1. Kумыadi
5	Aiptu	10	1. Robby Rusbiyanto    6. Arif Setyawan 2. Mashuri      7. Hendro Budiyanto, S.H 3. Suprpto      8. M. Setyo Budi 4. Teguh Dwi M      9. Eko Purdiyanto 5. Luluk Hermawan    10. Indro Sutomo, S.H
6	Aipda	10	1. Sugiyarto, S.H      6. Sunar Setyo. B 2. Yen Makhrus      7. Bambang Tri Wibowo 3. Wahyudi M.B, S.H    8. Sentot Wiwoho 4. Rofik K.A, S.H      9. Karnawi 5. Dwi Riswanto      10. Gatot Widarso
7	ASN	2	1. Ariyadi Indarwoto 2. Nurkholis

Sumber : Polsek Gembong Kabupaten Pati, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui data jumlah Anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten pati yang berjumlah 32, yang terbagi dari 30 personel Polri

yang meliputi 1 anggota berpangkat AKP, 1 anggota berpangkat Brigadir, 7 anggota berpangkat Bripka, 1 anggota berpangkat Iptu, 10 anggota berpangkat Aiptu dan 10 anggota berpangkat Aipda serta 2 personel ASN Polri.

Ketidakpuasan kerja yang terjadi pada Polsek Gembong Kabupaten Pati salah satunya diakibatkan karena adanya rotasi kerja/mutasi Anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati, adapun data Anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati yang mengalami rotasi kerja/mutasi anggota pada Polsek Gembong Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. 2Rotasi Kerja/Mutasi anggota Kepolisian Sektor Gembong**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan Awal</b>	<b>Jabatan Baru</b>	<b>Alamat</b>
Ipda Kumyadi	Kasi TIK Polresta Pati	Waka Polsek Gembong	Ds. Wonosekar Kec. Gembong Kab. Pati
Bripka Budi Trasilo	BA Sat Samapta	BA Polsek Gembong	Dk. Klegen kel. Kalidoro Rt. 2/3 Kab. Pati
Aipda Rofik Kholiqul Akram, S.H	Anggota Binmas Polsek Gembong	Bhabinkamtibmas Polsek Gembong	Ds. Winong Rt.4/5 Kab. Pati
Aipda Dwi Riswanto	Bhabinkamtibmas Polsek Margorejo	Bhabinkamtibmas Polsek Gembong	Perum Griya Permata Blok B No. 60 Jl. Berlian Kab. Pati
Aipda Sunar Setyo B	Anggota Binmas Polsek Gembong	Bhabinkamtibmas Polsek Gembong	Ds. Kandangmas Rt.1/13 Kec. Dawe Kudus
Aipda Bambang Suroso	Bhabinkamtibmas Polsek Jaken	Anggota SPKT I Polse Gembong	Ds. Sidokerto Rt.6/1 Pati
Aiptu Arif Setyawan	Anggota Reskrim Polsek Gembong	KA SPKT II Polsek Gembong	Perum Kusuma Indah No. 9 Ds. Muktiharjo Kec. Margorejo Pati
Aiptu Hendro Budiyanto, S.H	Anggota Reskrim Polsek Tayu	Anggota SPKT II Polsek Gembong	Ds. Puri Rt.2/9 Pati
Bripka Dian Untung P	Anggota Reskrim Polsek Tayu	Anggota Reskrim Polsek Gembong	Ds. Ketip Rt.3/5 Kec. Juwana Kab. Pati

Sumber: Polsek Gembong Kabupaten Pati, data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat menunjukkan bahwa rotasi kerja/mutasi anggota yang terjadi pada Polsek Gembong. Dari keseluruhan anggota Kepolisian Sektor Gembong Polresta Pati ada beberapa anggota yang merasa tidak puas dengan pekerjaan dikarenakan mengalami stres kerja yang diakibatkan adanya perputaran jabatan dan juga perpindahan tempat kerja. Stres kerja yang dialami oleh beberapa anggota dengan adanya rotasi/mutasi kerja disebabkan karena jabatan baru yang diberikan berbeda dengan jabatan lama dengan begitu maka tugas yang akan dijalankan didapatkan juga berbeda dengan yang lama, selain itu tempat tugas baru yang berbeda menjadi faktor terjadinya stres kerja yang akan berdampak pada kepuasan kerja sebagian anggota.

Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada Polsek Gembong Polresta Pati. Pemberian beban kerja yang terkadang tidak sesuai dengan tugas normal akan berpengaruh pada stres kerja yang akan berdampak pada kepuasan kerja Anggota Kepolisian Sektor Gembong Polresta Pati, beban kerja yang tidak sesuai pada Polsek Gembong adalah tugas keamanan pada hiburan ataupun kegiatan yang memerlukan keamanan di daerah Gembong Polresta Pati. Tugas ini dapat menjadi beban kerja sebagian anggota karena keterbatasan jumlah anggota yang mempunyai tugas keamanan bahkan seringkali anggota lainnya pun ikut menjadi anggota keamanan kegiatan, dimana seharusnya bukan tugas pokok dari anggota unit lain pada Polsek Gembong Polresta Pati, beban kerja seperti ini menjadi ketidakpuasan kerja bagi sebagian anggota Kepolisian Sektor Gembong Polresta Pati lainnya.

Selain beban kerja ternyata ada faktor lain yang terjadi pada Polsek Gembong Polresta Pati yaitu kompensasi. Kompensasi yang diberikan kepada Anggota Kepolisian Polsek Gembong Polresta Pati yang tidak sesuai dengan beban kerja yang didapatkan menjadikan kepuasan kerja anggota menurun. Tugas kemanana kegiatan warga dapat menjadi beban kerja oleh sebagian anggota karena tugas yang diberikan tidak sebanding dengan kompensasi yang didapatkan oleh anggota kepolisian, maka hal ini akan menjadi beban kerja oleh anggota kepolisian yang menjalankan tugas tersebut.

Sedangkan masalah yang berkaitan dengan rotasi kerja/mutasi, peneliti menemukan fakta bahwa beberapa Anggota Kepolisian Sektor Gembong merasakan ketidakpuasan kerja dengan adanya rotasi kerja/mutasi yang diadakan dikarenakan beberapa jabatan baru yang diberikan tidak sama dengan jabatan sebelumnya maka tugas yang akan didapatkan akan berbeda dengan tugas sebelumnya, kurangnya pengalaman dan pengetahuan pada unit/bidang pekerjaan baru yang ditugaskan pada anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.

Rotasi kerja/ mutasi yang terjadi pada Polsek Gembong Kabupaten Pati dapat menimbulkan stres kerja pada yang akan berdampak pada kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati, apabila stres kerja yang terjadi pada anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati meningkat maka kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati akan menurun. Masalah masalah tersebut yang didapatkan peneliti pada Polsek Gembong Kabupaten Pati yang akan berdampak pada anggota Kepolisian Sektor Gembong kabupaten Pati.

Tidak dapat dipungkiri dalam sebuah organisasi pasti memiliki konflik kerja yang akan dialami oleh pegawainya yang dapat mengakibatkan stres kerja pegawai dan berdampak pada kepuasan kerja. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Polsek Gembong Polresta Pati konflik kerja yang terjadi diakibatkan adanya konflik antar individu seperti adanya perbedaan pendapat yang disebabkan kurangnya rasa menghargai pendapat, adanya individu yang kurang berinisiatif terhadap pekerjaan dikarenakan kurangnya rasa percaya diri akan pengetahuan karena takut salah.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu (research gap) juga menjadi alasan dalam dilakukannya penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Mayasari, 2021) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kepuasan kerja. Namun Fadilla (2022) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan Iroth et al. (2018) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun, Jufri et al. (2019) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Noratta et al. (2022) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja. Namun Widhayanti & Indriati (2023) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamping et al. (2021) menyatakan bahwa rotasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun Mayana (2022) mengatakan bahwa rotasi kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia et al. (2022) menyatakan bahwa konflik kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun Misrania (2019) menyatakan bahwa konflik kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Tama & Putra (2022) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Namun Siboro (2022) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pada penelitian kali ini penulis mengambil stres kerja sebagai variabel intervening. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan Tamping et al. (2021) sebuah kesimpulan bahwa stres kerja merupakan variabel mediasi yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Beban Kerja, Kompensasi, Rotasi Kerja, dan Konflik Kerja terhadap Kepuasan Kerja Anggota Kepolisian Melalui Stres Kerja Sebagai Mediasi Pada Polsek Gembong Kabupaten Pati”.

## 1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi:

- a. Variabel independen pada penelitian ini yaitu beban kerja, kompensasi, rotasi kerja dan konflik kerja sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja dan variabel intervening adalah stres kerja.
- b. Objek dalam penelitian ini yaitu kantor Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- c. Responden pada penelitian ini adalah Polisi dan Pegawai Negeri Sipil Polsek Gembong Kabupaten Pati.
- d. Jangka waktu penelitian selama 2 bulan setelah proposal mendapat persetujuan.

## 1.3 Perumusan Masalah

Fenomena pada Polsek Gembong Kabupaten Pati yang berkaitan dengan beban kerja, kompensasi, rotasi kerja, konflik kerja, kepuasan kerja dan stres kerja yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya beban kerja yang tidak sesuai dengan kompensasi dan konflik yang terjadi di Polsek Gembong Kabupaten Pati.
- b. Diduga Adanya stres kerja yang dialami anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati yang berpengaruh pada kepuasan kerja.
- c. Adanya rotasi kerja dengan perputaran tempat, tugas maupun jabatan yang terjadi pada Polsek Gembong Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- b. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- c. Bagaimana pengaruh rotasi kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- d. Bagaimana pengaruh konflik kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- e. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap stress kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- f. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap stress kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- g. Bagaimana pengaruh rotasi kerja terhadap stress kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- h. Bagaimana pengaruh konflik kerja terhadap stress kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?
- i. Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- c. Untuk menganalisis pengaruh rotasi kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- d. Untuk menganalisis pengaruh konflik kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- e. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap stres kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- f. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap stres kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- g. Untuk menganalisis pengaruh rotasi kerja terhadap stres kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- h. Untuk menganalisis pengaruh konflik kerja terhadap stres kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.
- i. Untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan pada Polsek Gembong Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan baru serta bisa dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan beban kerja, kompensasi, rotasi kerja, konflik kerja, kepuasan kerja dan stres kerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan maupun solusi untuk pemecahan masalah yang dialami anggota Kepolisian Sektor Gembong Kabupaten Pati terkait beban kerja, kompensasi, rotasi kerja, konflik kerja, kepuasan kerja dan stres kerja.